

AGROWISATA DESA LATUKAN SEBAGAI PROGRAM EKONOMI KREATIF  
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

---

Habib Minhaj Attoriq<sup>1</sup>, Khoirun Nisa'<sup>2</sup>, Azizah Ayu Puspitasari <sup>3</sup>, Puji Rahayu<sup>4</sup>

Prodi S1 Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Lamongan

E-mail : [habibminhajattoriq123@gmail.com](mailto:habibminhajattoriq123@gmail.com)

*Abstract*

Latukan village located in Karanggeneng district, Lamongan regency, is the village that has the best potential among other villages in karanggeneng lamongan district. In the process of creating a program for the formation of agrotourism villages consists of several stages. The first stage is the identification of village potential, community commitment, establishment of institutions, comparative studies, village rulemaking, and tourism impacts. This stage must be passed so that the formation of agro-tourism villages runs smoothly and in accordance with expectations. In the process of forming an agro-tourism village, the first stage is to ask for support from all circles, both from the village government, existing institutions and the community in general. With this support, it is hoped that it can become a benchmark for success and as an encouragement for the village government and the community to be serious in building the program. To become an agro-tourism village requires a fairly long process so that the commitment and sincerity of all elements of the community must continue to be built and maintained.

**Keywords :** Agrotourism, Creative Economy, Latukan Village in Karanggeneng District Lamongan Regency.

*Abstrak*

Desa Latukan yang terletak di Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan, merupakan desa yang memiliki potensi terbaik di antara desa-desa lain di kecamatan karanggeneng lamongan. Dalam proses pembuatan program pembentukan desa agrowisata terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi potensi desa, komitmen masyarakat, pembentukan kelembagaan, studi banding, pembuatan aturan desa, dan dampak pariwisata. Tahapan ini harus dilalui agar terbentuknya desa agrowisata berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Dalam proses pembentukan desa agrowisata, tahap pertama adalah meminta dukungan dari semua kalangan, baik dari pemerintah desa, lembaga yang ada maupun

masyarakat pada umumnya. Dengan dukungan tersebut, diharapkan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dan sebagai penyemangat bagi pemerintah desa dan masyarakat untuk serius dalam membangun program tersebut. Untuk menjadi desa agrowisata diperlukan proses yang cukup panjang sehingga komitmen dan keikhlasan seluruh elemen masyarakat harus terus dibangun dan dijaga.

**Kata Kunci : Agrowisata, Ekonomi Kreatif, Desa Latukan di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.**

## 1. PENDAHULUAN

Desa Latukan merupakan salah satu desa terbesar di Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan. Desa ini memiliki dua dusun yaitu Dusun Latukan Utara dan Dusun Latukan Selatan serta terdapat 15 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 4.953 jiwa dan memiliki total jumlah 1.300 kartu keluarga (KK). Sebanyak 1.915 orang atau 48,5% dari penduduk desa Latukan bermata pencaharian sebagai petani. Hasil pertanian utama adalah beras, semangka, garbis/blewah dan tanaman yang dikembangkan oleh Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) bernama Sunris. Musim tanam desa latukan dibagi menjadi tiga musim, yaitu musim tanam pertama yakni berkisar pada bulan april sampai agustus lahan persawahan di tanami tanaman padi, musim kedua pada bulan september sampai desember di tanami buah semangka dan sunris, sedangkan di musim ketiga pada bulan januari sampai maret di tanami buah garbis/blewah.

Potensi desa latukan bukan hanya pada sektor lahan persawahan saja, akan tetapi di pekarangan rumah warga juga banyak ditanami tanaman hortikultural seperti tomat, cabai, brokoli, sawi, singkong, dan sebagian dari tanaman tersebut dimanfaatkan langsung oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat desa latukan. Kelebihan hasil panen pada tanaman pekarangan rumah dijual oleh masyarakat ke pasar yang berada di desa dan ada juga yang dijual ke tetangga desa sehingga masyarakat desa latukan mendapatkan keuntungan lebih. Pemerintah desa latukan menyambut baik adanya kegiatan masyarakat terutama ibu-ibu yang senang menanam tanaman disekitar rumah mereka sehingga pemerintah desa membuat komunitas Wanita Tani. Wanita Tani merupakan kelompok ibu-ibu desa latukan yang senang atau hobi dalam menanam tanaman disekitar rumahnya.

Warga desa latukan dikenal akan kerukunan antar warga desa latukan. Menurut Arif Nurhidayah selaku sekretaris desa menyebutkan bahwa, masyarakat desa latukan hampir tidak ada konflik yang terjadi dan warga desa mampu bekerja sama untuk

mengembangkan potensi desa di sektor pertanian yang ada di desa melalui Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN). Hampir setiap seminggu sekali diadakan perkumpulan antar warga untuk membahas permasalahan yang ada di desa. Biasanya perkumpulan ini dilakukan di balai desa setempat.

Pemerintah Desa Latukan, Kecamatan Karanggeneng, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, mengadakan festival buah saat panen raya buah semangka, melon dan blewah. Festival buah ini bertujuan mempromosikan hasil panen buah kepada masyarakat luas untuk meningkatkan harga penjualan dan pemasaran buah hasil petani. Selain itu juga sebagai upaya untuk memberikan edukasi kepada anak-anak bagaimana cara mengelola dan merawat alam, dan juga mendidik anak agar tahu bahwa desa latukan merupakan desa lumbung pangan. Biasanya festival buah desa latukan diadakan pada bulan agustus setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2022 ini tidak diadakan pesta atau festival buah dikarenakan gagal panen pada sektor pertanian akibat dari curah hujan yang cukup deras di desa latukan yang mengakibatkan banjir.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pada tahap awal, yaitu tahap analisa untuk mengetahui apakah potensi desa latukan dapat dikembangkan menjadi desa agrowisata. Analisa yang digunakan yaitu wawancara kepada pemerintah desa latukan dan masyarakat desa latukan pada umumnya. Data yang dikumpulkan berupa jumlah lahan, luas lahan pertanian, jenis tanaman yang di tanam di lahan pertanian, jenis tanaman yang dapat di tanam di daerah pekarangan rumah, keamanan, ketertiban, keindahan lingkungan, dan kesadaran masyarakat akan potensi agrowisata desa latukan.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi hasil dari analisa data yang didapatkan mengenai potensi agrowisata desa latukan. Sosialisasi dilakukan di balai desa dengan mengundang elemen pemerintah desa yang meliputi kepala desa, seluruh ketua RT dan seluruh ketua RW, wanita tani, ketua gapoktan, ketua karang taruna dan perwakilan anggota karang taruna. Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat sadar akan potensi desa latukan agar bisa dikembangkan menjadi desa agrowisata serta mendorong warga desa dan pemdes latukan untuk segera merealisasikan desa latukan sebagai desa agrowisata

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja dilaksanakan dalam dua waktu. Pembagian program kerja tersebut meliputi survei atau analisa potensi agrowisata, sosialisasi potensi agrowisata desa latukan. Kedua kegiatan tersebut dilakukan dengan sosialisasi yang dilaksanakan di balai desa dengan mengundang elemen pemerintah desa yang meliputi kepala desa, seluruh ketua RT dan seluruh ketua RW, wanita tani, ketua gapoktan, ketua karang taruna dan perwakilan anggota karang taruna.

Dari hasil wawancara didapatkan data-data potensi desa yang dapat dijadikan sebagai wisata desa agrowisata. Lokasi yang memiliki potensi agrowisata terbesar berada di RT 01. Di lingkungan RT tersebut terdapat area pekarangan yang ditanami tanaman hortikultural yang dikelola baik oleh ibu-ibu wanita tani. Di RT 07 terdapat sentra pembuatan kerajinan tangan yang berbahan karet latek. Kerajinan tersebut dijadikan ukiran penghias dekorasi pengantin. Adapun di RT 14 terdapat sentra pembuatan jamu tradisional. Pengolahan jamu dilakukan oleh empat keluarga. Bahan baku jamu diambil dari taman disebelah rumah mereka. Pemasaran jamu tradisional mereka sudah sampai ke sebagian besar kecamatan karangeneng. Selain ketiga RT tersebut, ada juga di RT 02 yang memiliki potensi tanaman toga yang memiliki manfaat sebagai bahan obat-obatan. Tanaman toga selain digunakan sebagai bahan obat-obatan juga bisa meningkatkan perekonomian desa latukan jika tanaman toga tersebut dikelola dengan baik dan benar. Peningkatan perekonomian desa latukan bisa terus berkembang jika masyarakat dan pemerintah saling bahu membahu dalam mewujudkan ekonomi kreatif desa latukan.

Potensi-potensi tersebut dapat dijadikan gambaran agar masyarakat desa latukan sadar akan betapa besarnya potensi desa agrowisata yang ada didesa latukan. Potensi tersebut dapat dijadikan perekonomian kreatif masyarakat desa latukan yaitu potensi tersebut dapat dikemas dalam suatu produk dengan mengolahnya menjadi produk dengan nilai harga tinggi, contohnya jamu dengan kemasan tradisional yang memiliki nilai harga rendah lalu diubah kemasannya menjadi lebih modern dan higienis sehingga dapat meningkatkan nilai jual jamu tersebut. Masyarakat juga diminta untuk mendukung kegiatan ini agar berjalan dengan lancar. Masyarakat juga diyakinkan jika potensi-potensi yang ada didesa latukan dapat menaikkan perekonomian yang didapat jika benar-benar menjadikan desa latukan sebagai desa agrowisata.



*Gambar 1. Penanaman Tanaman Toga di RT.02 Desa Latukan*



*Gambar 2. Packing Jamu untuk Meningkatkan Daya Jual*



*Gambar 3. Sosialisasi Tanaman Toga dan Jamu bersama Ibu-Ibu RT.02*

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian masyarakat dan hasil survey yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai desa agrowisata masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Namun, semangat untuk terus belajar bagi masyarakat desa latukan patut di apresiasi untuk menjadikan desa latukan sebagai desa agrowisata sangatlah besar. Pemerintah desa latukan berkomitmen untuk terus mendukung segala upaya untuk mewujudkan desa latukan sebagai desa agrowisata yang terbaik di kabupaten lamongan maupun di indonesia.

##### B. Saran

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya mahasiswa KKN apabila ditempatkan di desa latukan, kecamatan karanggeneng, kabupaten lamongan. Diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi baik dari segi analisa data, survey, sosialisasi, wawancara. Program perintisan desa agrowisata diharapkan dapat diteruskan hingga tahap pembentukan desa agrowisata dapat terwujud dengan baik. Sehingga potensi yang ada di desa latukan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aminin, A., Sukaris, S., Rahim, A. R., Fauziah, N., Novita, D., & Niken, N. (2020). Bank Sampah sebagai Program Ekonomi Kreatif menuju Program LGC Desa Latukan Kecamatan Karanggeneng. *Jurnal DedikasiMU*.

Lailiyah, W. N., Fauziah, N., Rahim, A. R., Sukaris, S., Anwar, K., & Zulfi, R. (2020). Merintis Agrowisata Desa Latukan untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal DedikasiMU*.